

## UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU UPTD SD NEGERI 03 MUNGO DALAM MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KUNJUNGAN KELAS SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Fatma Elita**

UPTD SD Negeri 03 Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: [fatmaelita05@gmail.com](mailto:fatmaelita05@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is motivated by the low competence of UPTD SD Negeri 03 Mungo teachers in the process of learning mathematics in the classroom. The solution to overcome these problems is to take any action by the principal by carrying out academic supervision. The academic supervision technique chosen in this study is class visits. The purpose of this study is to find out whether academic supervision of class visits can improve teacher competence in the mathematics learning process at UPTD SD Negeri 03 Mungo in the second semester of the 2021/2022 academic year. This type of research is School Action Research (PTS) which is carried out in the form of a cycle following the Kemmis and Taggart cycle. The research was carried out in two cycles with the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument used in this research is the instrument of academic supervision of the mathematics learning process. Data collection techniques are observation and documentation techniques. The success indicator set in this study is if all teachers have succeeded in obtaining competency scores with a minimum rating of good, if not achieved then proceed to the next cycle. Based on the results of the first cycle of research, it was found that 33.33% of the teachers had managed to achieve a good minimum score, although it increased from the pre-cycle but the research continued to the second cycle. In the second cycle, it was found that 100% of the teachers had obtained a good minimum score so the indicators of research success had been achieved. So it can be concluded that there is an increase in the competence of UPTD SD Negeri 03 Mungo teachers in carrying out the mathematics learning process through academic supervision of second-semester class visits for the 2021/2022 academic year.*

*Keywords: Academic Supervision, Class Visits, Implementation of Mathematics Learning Process*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kompetensi guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan dilakukannya suatu tindakan oleh kepala sekolah dengan melaksanakan supervisi akademik. Teknik supervisi akademik yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kunjungan kelas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah supervisi akademik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus mengikuti siklus Kemmis and Taggart. Penelitian terlaksana dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen supervise akademik proses pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi dan dokumentasi. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dala penelitian ini yaitu

jika semua guru sudah berhasil memperoleh nilai kompetensi dengan peringkat minimal baik, jika belum tercapai maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh bahwa 33.33% guru sudah berhasil mencapai nilai minimal baik, walaupun meningkat dari prasiklus tetapi penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II diperoleh bahwa 100% guru sudah memperoleh nilai minimal baik, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika melalui supervise akademik kunjungan kelas semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Supervisi Akademik, Kunjungan Kelas, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak cabang ilmu pengetahuan lain berkembang dengan bantuan matematika. Matematika juga banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya matematika maka keberadaan matematika di Sekolah Dasar (SD) harus diperhatikan dengan baik.

Keberhasilan pendidikan matematika di SD tidak lepas dari peran guru. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) tertuang bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Selanjutnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya adalah kompetensi profesional.

Untuk melihat kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika peneliti meminta masing-masing guru kelas untuk mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika. Kemudian melakukan observasi kelas pada saat pembelajaran matematika. Hasil pengamatan dan analisis diketahui bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika masih kurang seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Pra Siklus

Nilai	Guru		
	JN	F	IY
Pra Siklus	55.56	55.56	57.64
Peringkat	Kurang	Kurang	Kurang

Nilai	Guru		
	JN	F	IY
Rata-Rata	56.25		
Peringkat	Kurang		

Berdasarkan tabel 1 di atas jelas terlihat bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika masih kurang. Hal ini menjadi catatan bagi peneliti karena jika dibiarkan terus menerus akan berdampak negatif bagi kualitas dan hasil pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 03 Mungo. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Peneliti sebagai kepala UPTD SD Negeri 03 Mungo mempunyai kewajiban untuk memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan supervisi. Depdiknas (2004: 19) menyatakan bahwa supervisi merupakan pembinaan dan pengawasan yang diberikan kepada seluruh guru disekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi mengajar dan belajar yang lebih baik disekolah maupun luar sekolah. Jadi supervisi merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru-guru untuk melakukan pengembangan kompetensi demi meningkatnya kualitas pembelajaran. Kepala UPTD SD negeri 03 Mungo selama ini telah melaksanakan supervisi terhadap guru. Namun supervisi belum dapat berjalan secara optimal.

Salah satu supervisi yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah supervisi akademik. Daresh (1989: 7) menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru mengembangkan segala kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut Syaiful (2010: 156) menyatakan bahwa supervisi akademik tujuannya sama dengan supervisi pendidikan yang menjadi fokus pada supervisi akademik adalah bimbingan,, menilai, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Teknik yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 03 Mungo adalah supervisi dengan teknik individual yaitu kunjungan kelas. Yaitu peneliti melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengamati guru melaksanakan proses pembelajaran matematika.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan uraian di atas maka perlu dilakukan tindakan dengan melaksanakan supervisi akademik kunjungan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru UPTD Sd Negeri 03 Mungo Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Melalui Supervisi Akademik Kunjungan Kelas Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana supervisi akademik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam melaksanakan proses pembelajaran pada semester II tahun pelajaran 2021/2022? Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah supervisi akademik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun Pelajaran 2021/2022.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). David (2011) PTS merupakan suatu tindakan yang ilmiah dari kepala sekolah/madrasah yang dibinanya. PTS yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan manajerial di sekolah. Penelitian tindakan sekolah bukan saja bertujuan mengumpulkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan adalah supervisi akademik kunjungan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru UPTD SDN 03 Mungo dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 03 Mungo Jorong Kayu Bajajar Padang Laweh Mungo, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah guru UPTD SD Negeri 03 Mungo tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 3 orang yaitu guru kelas IV, V, dan VI. Prosedur penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, dimana penelitian terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen supervisi akademik proses pembelajaran matematika. Nilai kompetensi guru dalam pembelajaran matematika yang telah diperoleh diubah kedalam bentuk kualitatif dengan rincian jika nilai  $90 \leq AB \leq$

100 maka berada pada peringkat Amat Baik (AB); jika nilai  $75 \leq B < 90$  maka berada pada peringkat Baik (B); jika nilai  $60 \leq C < 75$  maka berada pada peringkat Cukup (C); dan jika nilai  $< 60$  maka berada pada peringkat Kurang (K). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika persentase secara klasikal kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika

1. Jika persentase kompetensi semua atau 100% guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memperoleh nilai minimal baik maka penelitian dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.
2. Jika tidak maka penelitian dikatakan belum berhasil dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Pra Siklus

Pada prasiklus dilakukan observasi awal mengenai kompetensi guru UPTD SDN 03 Mungo dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika. Hasil prasiklus dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kompetensi Guru Setiap Aspek Dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika Prasiklus

Aspek	Jumlah Item	3	2	1	Jumlah Skor	Persentase
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
Apersepsi dan Motivasi	5	0	9	6	24	53.33
Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan	2	0	5	1	11	61.11
<b>Kegiatan Inti</b>						
Penguasaan materi pembelajaran	4	0	6	6	18	50.00
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	9	1	18	8	47	58.02
Penerapan Pendekatan Saintifik	5	0	11	4	26	57.78
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	5	2	7	6	26	57.78
Pelaksanaan penilaian Autentik	6	1	13	4	33	61.11
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	5	0	6	9	21	46.67
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	2	0	6	0	12	66.67
<b>Kegiatan Penutup</b>						
Penutup Pembelajaran	5	0	10	5	25	55.56

Aspek	Jumlah Item	3	2	1	Jumlah Skor	Persentase
<b>Jumlah</b>	48					<b>56.80</b>
<b>Peringkat</b>						<b>K</b>

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dengan melaksanakan supervisi akademik kunjungan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran matematika. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu instrumen supervisi akademik proses pembelajaran matematika.
- 2) Menentukan jadwal sosialisasi
- 3) Membuat jadwal supervisi kunjungan kelas

### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu.

#### 1) Tahap sosialisasi

Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan hasil analisis tahap awal pada prasiklus dan menjelaskan kepada guru bahwa akan dilaksanakan supervisi akademik kunjungan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Peneliti juga menyampaikan kepada guru bahwa supervisi akademik kunjungan kelas akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jadwal ditetapkan sesuai dengan jadwal mata pelajaran matematika masing-masing guru. Peneliti juga meminta guru untuk mengumpulkan RPPnya pada pertemuan tersebut.

#### 2) Tahap pengamatan selama kunjungan

Pertemuan kedua yaitu pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Peneliti mengukungi kelas dan mengamati guru melaksanakan pembelajaran matematika. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru.

#### 3) Tahap diskusi

Pertemuan ketiga adalah tahap diskusi, tahap diskusi dilaksanakan di akhir pembelajaran. Peneliti langsung berdiskusi dengan guru terhadap yang

dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Peneliti menyampaikan jika ada kekurangan-kekurangan guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran matematika.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran matematika guru kelas IV-VI pada saat kunjungan kelas. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang melaksanakan pembelajaran matematika lalu membandingkannya dengan RPP yang telah disusun. Hasil pengamatan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Siklus I

Aspek	Jumlah Item	3	2	1	Jumlah Skor	Persentase
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
Apersepsi dan Motivasi	5	4	10	1	33	73.33
Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan	2	3	3	0	15	83.33
<b>Kegiatan Inti</b>						
Penguasaan materi pembelajaran	4	3	7	2	25	69.44
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	9	10	16	1	63	77.78
Penerapan Pendekatan Saintifik	5	4	9	2	32	71.11
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	5	4	10	1	33	73.33
Pelaksanaan penilaian Autentik	6	6	11	1	41	75.93
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	5	4	8	3	31	68.89
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	2	4	2	0	16	88.89
<b>Kegiatan Penutup</b>						
Penutup Pembelajaran	5	5	9	1	34	75.56
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>					<b>75.76</b>
<b>Peringkat</b>						<b>B</b>

Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika adalah sebesar 75.76 dengan peringkat Baik. Kompetensi guru pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari pra siklus. Untuk lebih jelasnya kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kompetensi Masing-Masing Guru Siklus I

Keterangan	Guru			Jumlah
	JN	F	IY	
Skor	106	105	112	323
Nilai	73.61	72.92	77.78	74.77
Peringkat	C	C	B	B

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa rata-rata perolehan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika adalah 74,77 dengan peringkat Baik. Dari 3 orang guru dua orang memperoleh peringkat cukup dan 1 orang memperoleh peringkat baik. Atau 33,33% sudah mencapai peringkat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan nilai kompetensi guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika pada Siklus 1 diperoleh rata-rata sebesar 74.77 dengan peringkat baik. Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa 33.33% guru sudah mencapai nilai dengan peringkat baik. Masih ada dua orang guru atau 66.67% yang memperoleh nilai kompetensi dengan peringkat cukup. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II.

### 3. Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dengan melaksanakan supervisi akademik kunjungan kelas untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran matematika. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu instrumen supervisi akademik proses pembelajaran matematika.
- 2) Menentukan jadwal sosialisasi
- 3) Membuat jadwal supervisi kunjungan kelas

## b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu.

## 1) Tahap sosialisasi

Pada pertemuan ini peneliti menyampaikan hasil analisis pada siklus I dan menjelaskan tahap tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus II. Peneliti juga menyampaikan jadwal supervisi akademik kunjungan kelas yang telah disusun dan mendiskusikannya. Peneliti meminta guru untuk mengumpulkan RPPnya kembali pada pertemuan tersebut.

## 2) Tahap pengamatan selama kunjungan

Pertemuan kedua yaitu tahap pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Peneliti langsung berdiskusi dengan guru terhadap yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Peneliti menyampaikan jika ada kekurangan-kekurangan guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran matematika.

## 3) Tahap diskusi

Pertemuan ketiga adalah tahap diskusi, tahap diskusi dilaksanakan di akhir pembelajaran. Peneliti langsung berdiskusi dengan guru terhadap yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Peneliti menyampaikan kelebihan dan kekurangan guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran matematika pada siklus II.

## c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran matematika guru kelas IV-VI pada saat kunjungan kelas. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang melaksanakan pembelajaran matematika lalu membandingkannya dengan RPP yang telah disusun. Hasil pengamatan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Nilai Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Siklus II

Aspek	Jumlah Item	3	2	1	Jumlah Skor	Persentase
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
Apersepsi dan Motivasi	5	13	2	0	43	95.56
Penyampaian kompetensi, rencana	2	5	1	0	17	94.44

Aspek	Jumlah Item	3	2	1	Jumlah Skor	Persentase
kegiatan						
<b>Kegiatan Inti</b>						
Penguasaan materi pembelajaran	4	10	2	0	34	94.44
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	9	24	3	0	78	96.30
Penerapan Pendekatan Sainifik	5	11	4	0	41	91.11
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	5	9	6	0	39	86.67
Pelaksanaan penilaian Autentik	6	15	3	0	51	94.44
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	5	10	5	0	40	88.89
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	2	5	1	0	17	94.44
<b>Kegiatan Penutup</b>						
Penutup Pembelajaran	5	9	6	0	39	86.67
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>					<b>92.30</b>
<b>Peringkat</b>						<b>AB</b>

Tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika adalah sebesar 92.30 dengan peringkat Amat Baik. Kompetensi guru pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I. Untuk lebih jelasnya kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kompetensi Guru Masing-masing Guru Siklus II

Keterangan	Guru			Jumlah
	JN	F	IY	
<b>Skor</b>	133	128	138	399
<b>Nilai</b>	92.36	88.89	95.83	92.36
<b>Peringkat</b>	AB	B	AB	AB

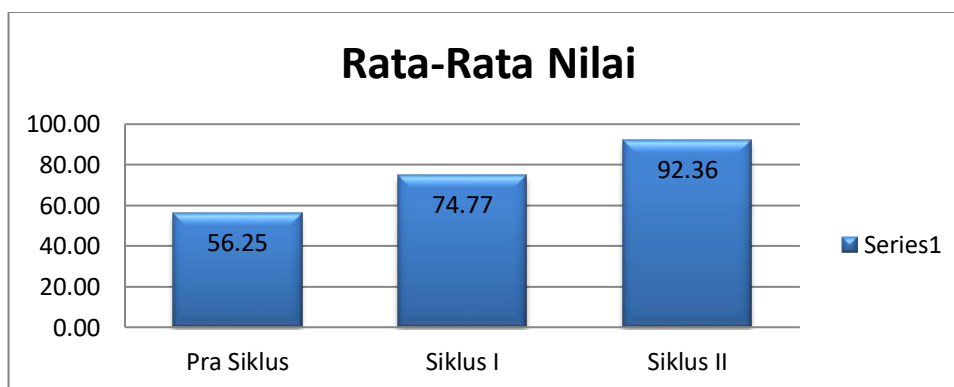
Dari tabel 6 di atas terlihat bahwa rata-rata perolehan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika adalah 92.36 dengan peringkat Amat Baik. Juga terlihat bahwa semua guru sudah memperoleh nilai peringkat baik dan amat baik.

## d. Refleksi

Berdasarkan nilai kompetensi guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika pada Siklus II diperoleh rata-rata sebesar 92.36 dengan peringkat amat baik. Berarti terjadi peningkatan rata-rata kompetensi guru jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa 1 orang guru memperoleh nilai peringkat baik, dan dua orang lagi sudah memperoleh peringkat amat baik pada saat pelaksanaan proses pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa sudah 100% guru mencapai nilai peringkat minimal baik. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian ini dikatakan telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

**Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata nilai kompetensi guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika pada prasiklus yaitu sebesar 56.25 dengan peringkat kurang, pada siklus I sebesar 74.77 dengan interpretasi baik, dan pada siklus II sebesar 92.36 dengan interpretasi amat baik. Setelah dilaksanakan supervisi akademik kunjungan kelas Dengan adanya pendampingan indterjadi peningkatan kompetensi guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika. Rata-rata nilai kompetensi guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika dapat dilihat pada Grafik 1 berikut.



Grafik 1. Rata-rata Persentase Kompetensi Guru Setiap Siklus

Berdasarkan grafik 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I, juga terjadi dari siklus I ke siklus II.

Untuk melihat peningkatan kompetensi masing-masing guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

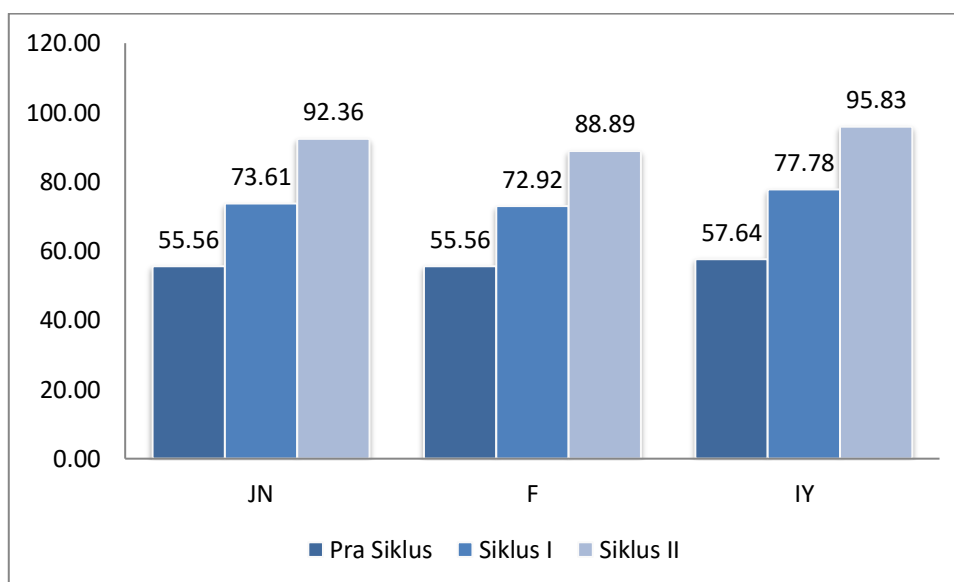
Tabel 7. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika

Nilai	Guru		
	JN	F	IY
Pra Siklus	55.56	55.56	57.64
Siklus I	73.61	72.92	77.78
Siklus II	92.36	88.89	95.83

Berdasarkan tabel 7 juga terlihat adanya peningkatan kompetensi masing-masing guru pada setiap siklus.

1. Guru JN pada pra siklus dengan nilai 55.56 meningkat menjadi 73.61 pada siklus I, dan meningkat menjadi 92.36 pada siklus II.
2. Guru F pada pra siklus dengan nilai 55.56 meningkat menjadi 72.92 pada siklus I, dan meningkat menjadi 88.89 pada siklus II.
3. Guru IY pada pra siklus dengan nilai 57.64 meningkat menjadi 77.78 pada siklus I, dan meningkat menjadi 95.83 pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya peningkatan nilai kompetensi guru dalam pembelajaran matematika dapat dilihat pada grafik 2 berikut.



Grafik 2. Peningkatan Nilai Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika

Hasil yang terlihat pada grafik 2 menunjukkan bahwa dengan adanya supervisi akademik kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kunjungan kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran matematika di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun Pelajaran 2021/2022.

### Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah

1. Sebaiknya kepala sekolah melaksanakan supervise secara berkala untuk mengetahui perkembangan guru dalam proses pembelajaran matematika maupun lainnya.
2. Guru harus melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan baik agar dapat berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Daresh, J.C. 1989. *Supervision as a Proactif Process*. White Plains: NY Longman
- Syaiful Sagala. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2004. *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru
- David Hopkins. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas (Penerjemah. Ahmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.